

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris yaitu penelitian hukum yang meninjau dirinya dari unsur-unsur di luar dirinya (hukum), yaitu fenomena-fenomena sosial di dunia kenyataan (empiris) yang mempengaruhi perilaku hukum baik secara personal individual, maupun secara institusional masyarakat dan lembaga-lembaga hukum yang eksis. Hukum dalam artian kenyataan (*sen*).²⁴ Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila diidentifikasi sebagai perilaku yang mempola.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah sosiologis. Penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintahan. Peneliti berusaha menggambarkan pemecahan masalah, berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi sekarang dan berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh berdasarkan data hasil wawancara dengan informan dan menganalisis dari data tersebut.

²⁴ Nurul Qamar, *et al. eds. Metode Penelitian Hukum* (Makassar: CV. Social Politic Genius, 2017), hlm. 5.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat dimana penelitian ini dilaksanakan guna memperoleh keterangan-keterangan informasi dan data yang diperoleh dalam penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti. Adapun lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di Tanjung Kabupaten Tabalong, Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei-Juni 2020. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan Tanjung Kabupaten Tabalong merupakan daerah yang banyak kasus prostitusi dibandingkan daerah lain di Kalimantan Selatan.

C. Data dan sumber data

1. Data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan peneliti., maka data yang digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Identitas informan meliputi : nama, pendidikan terakhir, pekerjaan/jabatan, alamat dan nomor telepon.
- b. Bagaimana implementasi dan faktor kendala dalam implementasi peraturan daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 tentang larangan, pencegahan dan penanggulangan perbuatan tuna susila.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu 4 orang terdiri dari Kepala Satuan Polisi Pamong Praja dan Kepala Bidang PPPD Kabupaten Tabalong beserta 2 orang wanita tuna susila atau pekerja seks komersial (PSK).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu pengamatan yang dilakukan secara cermat dan sistematis.²⁵

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila.

2. Wawancara, yaitu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung

antara narasumber dan pewawancara dengan maksud dan tujuan tertentu,²⁶ mengenai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila.

3. Dokumentasi, yaitu suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat,

membaca, mempelajari yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan,²⁷ mengenai implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila.

²⁵Erni Julia Kok, *Coaching Genius at Work Cara Mudah Membangun Tim Andalan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 23.

²⁶Ridwan Nuh, *Menjadi Jurnalis Handal* (Bandung: Tedjo Media, 2019), hlm. 12.

²⁷ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm 152.

E. Teknik pengolahan dan analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Data tergalikan dan terkumpul, maka selanjutnya peneliti melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

- a. *Editing*, yaitu proses melengkapi dan merapikan data yang telah dikumpulkan²⁸. Melakukan penelitian kembali terhadap data yang diperoleh dari para informan terhadap implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila.
- b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.²⁹ Memaparkan data tentang implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Tabalong Nomor 08 Tahun 2002 Tentang Pencegahan, Larangan dan Penanggulangan Perbuatan Tuna Susila.
- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.³⁰

2. Analisis data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data

²⁸ Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian* (Malang: UB Press, 2017), hlm. 213.

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), hlm. 210.

³⁰ <http://www.areabaca.com/2013/8/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 13 Agustus, pukul 23:40 WITA.

menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.³¹ Menganalisa data menggunakan analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif.

Semua data terkumpul dan diolah sebagaimana teknik pengolahan data di atas, selanjutnya diadakan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan. Data yang didapat dari hasil wawancara dengan informan dibahas secara mendalam dengan mengacu pada landasan teoritis.

³¹ Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.